

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Tingkat persaingan dalam dunia industri manufaktur semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di tengah persaingan ini mengharuskan perusahaan untuk selalu melakukan sebuah perubahan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat strategi yang baik agar perusahaan dapat bertahan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mengelola *supply chain* perusahaan dengan meminimalisir gangguan atau risiko serta melakukan mitigasi risiko (Izzudin, 2020). Menurut Geraldin (2007), Hendricks dan Singhal (2003) menyatakan bahwa dengan meminimalisir gangguan atau risiko pada *supply chain*, dapat mengurangi dampak negatif dalam jangka panjang terhadap perusahaan. Bila suatu risiko dalam *supply chain* terjadi, sektor bisnis juga akan ikut terserang akibatnya akan mempengaruhi perusahaan dalam pemenuhan permintaan pelanggan dan perusahaan dapat mengalami kerugian. Risiko merupakan sebuah ancaman yang mungkin terjadi untuk mengacaukan aktivitas atau menghentikan sesuatu yang telah direncanakan. Gangguan pada *supply chain* sangat beresiko pada kegiatan produksi, aliran material, aliran uang, informasi terkait kegiatan pengadaan, produksi dan pengiriman.

PT. Karya Giri Palma merupakan suatu perusahaan manufaktur yang berpusat di kota Malang, Jawa Timur. PT. Karya Giri Palma didirikan pada tahun 2006 dengan memproduksi perabotan rumah tangga seperti sofa, furniture, aksesoris rumah, springbed, lemari pakaian dan lain-lain. PT. Karya Giri Palma

memproduksi furnitur berkualitas tinggi untuk produk yang digunakan didalam maupun diluar ruangan. PT. Kaya Giri Palma menggunakan berbagai macam bahan baku pada proses produksinya seperti kayu, keramik, kain, kulit sintetis, dan banyak lainnya. PT. Karya Giri Palma mempekerjakan tenaga kerja sejumlah 250 orang untuk mendukung operasinya. PT. Karya Giri Palma juga memiliki *showroom* untuk memasarkan produknya yang terletak di Mall Olympic Garden lantai 3, MOG Basement, Lippo Plaza Batu, Lippo Plaza Sidoaro dan Lippo Jember.

Selama ini perusahaan mengalami beberapa permasalahan yang ada pada proses *supply chain*. Permasalahan tersebut merupakan gangguan atau risiko yang dapat mengganggu jalannya aktivitas *supply chain* perusahaan. Gangguan atau risiko tersebut meliputi kekurangan stok bahan baku pada kain yang berakibat pihak produksi tidak mampu melakukan produksi sesuai dengan data permintaan yang telah diberikan oleh pihak pemasaran, sehingga dapat merubah jadwal produksi mendadak. Berikut dibawah ini tabel data kekurangan bahan baku pada PT. Karya Giri Palma:

Tabel 1.1 Data Risiko Kekurangan Bahan Baku

<b>Material</b>	<b>Presentase Kekurangan Bahan Baku</b>	<b>Jumlah Kebutuhan Bahan Baku</b>
Bahan Baku Kain	6,8%	3650 m2
Bahan Baku Kawat	5,4%	3865 kg

Sumber: PT. Karya Giri Palma

Selain itu, terdapatnya cacat sobek pada produk yang diakibatkan kurangnya prosedur yang tepat dalam pengemasan dan pengiriman produk sehingga terdapat risiko yang mengakibatkan kecelakaan pada proses pengiriman produk ke konsumen. Berikut dibawah ini tabel data cacat sobek pada produk di PT. Karya Giri Palma:

Tabel 1. 2 Data Risiko Cacat Produk Furniture Tahun 2021

<b>Bulan</b>	<b>Presentase Cacat Sobek</b>	<b>Jumlah Produksi</b>
Januari	2%	1.292
Februari	2,2%	1.284
Maret	1%	1.102
April	1,1%	907
Mei	1,2%	898
Juni	2,1%	875
Juli	2%	920
Agustus	3%	1.025
September	3,1%	1.086
Oktober	1,8%	1.245
November	1,5%	1.091
Desember	1,6%	1.203

Sumber: PT. Karya Giri Palma

Selain itu, untuk saat ini perusahaan juga belum memiliki manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi risiko yang terjadi terutama dalam fungsi *supply chain*. Sehingga dari permasalahan tersebut dibutuhkan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang terjadi pada *supply chain*, serta memberikan mitigasi risiko yang terjadi pada *supply chain* perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa metode yang akan digunakan untuk mengidentifikasi serta menganalisa risiko-risiko yang terjadi pada *supply chain* yaitu model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dan metode *House of Risk* (HOR). Model SCOR dipilih untuk melakukan pemetaan aktivitas yang ada pada *supply chain*. Selanjutnya setelah melakukan pemetaan aktivitas bisnis dengan model SCOR akan diolah dengan metode HOR untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang terjadi pada *supply chain* perusahaan. Metode HOR memiliki probabilitas kejadian yang tinggi dan menyebabkan banyak *risk event* dengan dampak yang parah. Kemudian dibuatlah sebuah mitigasi untuk *risk agent* yang terpilih berdasarkan rasio total efektivitas

untuk tingkat kesulitan dan tindakan mitigasi mana yang dapat mereduksi banyak *risk event* dengan nilai ARP yang tinggi. Metode HOR dipilih dikarenakan memiliki ARP (*Aggregate Risk Potential*) tinggi dari pada model lain.

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang timbul pada *supply chain* dengan menggunakan model SCOR, serta menganalisa risiko kejadian yang paling tinggi dan memberikan mitigasi risiko atau rekomendasi dengan model HOR untuk meminimalisir terjadinya risiko atau gangguan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

“Bagaimana mengidentifikasi penyebab risiko dan mitigasi risiko pada *supply chain* dengan metode *House of Risk* (HOR) di PT. Karya Giri Palma?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya
2. Proses pengamatan risiko dilakukan pada kegiatan *supply chain* perusahaan
3. Penyebaran kuisioner ditujukan pada bagian terkait pada penelitian ini yang termasuk dalam proses *supply chain* setingkat pimpinan departemen dan manajer.
4. Prioritas mitigasi risiko hanya pada diagram pareto kelompok A saja.

#### **1.4 Asumsi**

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator aktivitas yang disusun dapat mewakili kinerja pada *supply chain* perusahaan.
2. Tidak ada perubahan regulasi dan kebijakan selama penelitian dilakukan.
3. Responden paham dan mengerti kondisi asli pada perusahaan terutama pada bagian *supply chain* perusahaan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi berbagai sumber risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas rantai pasok pada PT. Karya Giri Palma dengan menggunakan metode *House of Risk*
2. Untuk menentukan aksi mitigasi risiko yang mampu meminimalisir terjadinya risiko pada PT. Karya Giri Palma

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengaplikasian teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan bila terdapat persoalan yang sama mengenai manajemen risiko pada proses *supply chain*.

2. Secara Praktis
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui risiko-risiko yang dapat terjadi pada proses *supply chain* dan dapat memberikan rekomendasi mitigasi risiko pada proses *supply chain* dengan tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal.
  - b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman konsep tentang manajemen risiko yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta yang berada di lapangan dengan teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan.
  - c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi pengembangan teori bagi peneliti mengenai identifikasi dan mitigasi risiko pada proses *supply chain*.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang ada pada perusahaan terutama pada *supply chain*, rumusan masalah yang mendasari latar belakang, batasan masalah pada penelitian ini, asumsi pada penelitian ini, tujuan dari dilakukannya penelitian ini dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi perusahaan, penulis dan penelitian selanjutnya.